

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di PT.FMR tentang pengukuran kinerja *supply chain management* (SCOR) menggunakan metode *supply chain operation reference* (SCOR) dan *analytical hierarchy process* (AHP):

1. Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode *supply chain operation reference* (SCOR), diperoleh 17 indikator kinerja yang disusun menjadi kuesioner perbandingan berpasangan. Pembobotan kuesioner dan pengolahannya dilakukan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) sehingga menghasilkan bobot global, hasil tertinggi diperoleh sebesar 0,134 pada indikator DR1 dan DR2. Sedangkan untuk nilai aktual indikator kinerja yang telah dinormalisasikan diperoleh nilai terendah yaitu sebesar 76,41 untuk indikator waktu produksi, sedangkan nilai terbesar berada pada indikator kinerja perencanaan pengadaan bahan baku, perencanaan produksi, penerimaan bahan baku, kesesuaian hasil produksi dan kesesuaian hasil produksi yang memiliki nilai sebesar 100. Setelah memperoleh nilai aktual indikator kinerja yang telah dinormalisasi dan menghitung tingkat kepentingan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) maka hasil akhir kinerja *supply chain management* (SCM) pada PT. FMR sebesar 90,90.
2. Usulan perbaikan indikator kinerja dirancang menggunakan prinsip pareto 20/80 dengan tujuan agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Berdasarkan perhitungannya didapat 5 indikator kinerja yang menjadi prioritas adalah DR2 yaitu pemenuhan pesanan, MRe yaitu waktu produksi, DA yaitu pengiriman produk tambahan, PR2 yaitu perencanaan pengadaan bahan baku dan DRe yaitu waktu pengiriman. Adapun perbaikan yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Menginformasikan segera ke *customer* untuk jadwal pengiriman yang tidak sesuai dengan permintaan awal dari *customer* karena produk tidak *ready stock* dan koordinasi pada bagian perencanaan dalam kesesuaian jadwal produksi untuk pemenuhan permintaan *customer*.
- b. Melakukan konfirmasi dengan *customer* terkait pembayaran agar pengiriman dapat segera dilakukan.
- c. Memberikan batas maksimal 14 hari pada *customer* terkait pengambilan dan pengiriman produk.
- d. Melakukan pengecekan mesin dan fasilitas penunjang produksi (*crane & forklift*) secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.
- e. Menambah sarana transportasi untuk pengiriman produk ke *customer* atau menambahkan pilihan vendor jasa pengiriman.
- f. Perusahaan agar lebih memperhatikan dalam meramalkan permintaan produk sehingga permintaan tercukupi.
- g. Melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan terkait penjadwalan produksi produk urgent atau prioritas.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja ini diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi atau mengambil kebijakan yang tepat dalam kinerja tiap indikator *supply chain management* (SCM), sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja dan dapat dilakukan perbaikan
2. Perbaikan dapat dilakukan pada indikator kinerja yang masih rendah, sehingga tingkat pencapaian dapat ditingkatkan lagi. Selain itu, PT FMR juga tetap mempertahankan indikator kinerja yang memiliki kinerja baik.
3. PT FMR sebaiknya memberikan pengarahan mengenai *supply chain management* (SCM) kepada karyawan sehingga kegiatan tersebut dapat terkoordinasi dengan baik dan dapat dievaluasi.